

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “kontribusi hasil belajar *colour matching* terhadap kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil”. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik tingkat II tahun ajaran 2010/2011 Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil SMKN 1 Katapang Bandung. Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar *Colour Matching*

Hasil penelitian mengenai hasil belajar *colour matching* yang dilakukan pada peserta didik tingkat II tahun ajaran 2010/2011 Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil SMKN 1 Katapang Bandung, ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah menguasai pengetahuan tentang konsep dasar *colour matching*, pengetahuan kain kapas, zat warna dan zat pembantu dalam *colour matching* kapas dengan zat warna reaktif, serta prosedur *colour matching* kapas dengan zat warna reaktif secara manual.

Hasil belajar *colour matching* ditinjau dari kemampuan afektif menunjukkan sebagian besar peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang positif

terhadap materi yang diajarkan, mencakup sikap penerimaan, penilaian, kehati-hatian, kedisiplinan, ketepatan serta penghayatan dalam mengikuti pembelajaran *colour matching*.

Hasil belajar *colour matching* ditinjau dari kemampuan psikomotor menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam *colour matching* kapas dengan zat warna reaktif secara manual.

2. Kesiapan Sebagai Laboran *Colour Matching* Di Industri Tekstil

Hasil penelitian mengenai kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil ditinjau dari aspek kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi laboran *colour matching* di industri tekstil, peserta didik harus memiliki pengetahuan tentang pencampuran warna, pemilihan zat warna dan zat pembantu, pengetahuan bahan tekstil, serta proses pencelupan.

Kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil ditinjau dari aspek afektif menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi laboran *colour matching* di industri tekstil, peserta didik memiliki sikap ketelitian, kedisiplinan, kehati-hatian, kesungguhan, serta ketepatan dalam melaksanakan proses *colour matching*.

Kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil ditinjau dari aspek psikomotor menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik

berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk kesiapan menjadi laboran *colour matching* di industri tekstil, peserta didik memiliki keterampilan dalam menentukan komposisi resep suatu warna, pencampuran warna, mengidentifikasi bahan tekstil, memilih zat warna yang sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan, mengoperasikan alat-alat yang digunakan dalam pencelupan, serta terampil dalam melakukan *colour matching*.

3. Kontribusi Hasil Belajar *Colour Matching* Terhadap Kesiapan Sebagai Laboran *Colour Matching* Di Industri Tekstil

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%, sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar *colour matching* (variabel X) terhadap kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil (variabel Y).

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar *Colour Matching* Terhadap Kesiapan Sebagai Laboran *Colour Matching* Di Industri Tekstil

Hasil belajar *colour matching* memberikan kontribusi yang positif dan signifikan sebesar (65,77%) terhadap kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar *colour matching* memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil.

B. Saran

Saran penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian. Penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam pembelajaran *colour matching*. Saran ini penulis tujukan kepada:

1. Peserta Didik Tingkat II Tahun Ajaran 2010/2011 Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil SMKN 1 Katapang Bandung

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan masukan agar peserta didik dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran *colour matching*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi yang ada, bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran *colour matching*, serta banyak berlatih melakukan proses *colour matching* kapas dengan zat warna reaktif, sehingga dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil.

2. Guru Pembelajaran *Colour Matching*

Guru pembelajaran *colour matching* diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik pada proses pembelajaran di kelas dengan memberikan bimbingan dan latihan yang terarah sesuai dengan perkembangan keilmuan. Para guru juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan bekal kesiapan sebagai laboran *colour matching* di industri tekstil.